

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. PKL dilaksanakan pada semester VII (tujuh) bagi mahasiswa Program Diploma IV. Program tersebut menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan wujud implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill* yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Untuk pengembangan SDM yang berkualitas dan berintegritas, dimana mahasiswa yang nantinya akan berperan sebagai penerus aset pembangunan nasional hendaknya tidak cukup kalau proses pembelajarannya sebatas di perguruan tinggi, akan tetapi mahasiswa harus mampu menerapkan keterampilan sehingga mampu beradaptasi di dunia kerja.

Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) mengembangkan berbagai proyek mulai dari penelitian terkait tanaman pangan, agronomi, kajian kebijakan di bidang pertanian, dan memfasilitasi akses petani ke pasar yang lebih luas. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Mahasiswa memilih dibidang pemupukan/budidaya dengan topik POC Nabati. POC merupakan pupuk cair yang terbuat dari bahan-bahan organik, bahan-bahan organik bisa berasal dari tanaman yang tidak terpakai seperti gulma. POC Nabati ini terbuat dari tanaman gulma yang memiliki unsur N yang cukup tinggi yang terdapat pada tanaman *Tithonia diversilofia* atau tanaman Paitan.

Berbekal pengetahuan dan keterampilan beberapa mata kuliah yang telah ditempuh seperti beberapa mata kuliah Budidaya Tanaman Pangan, Ilmu Penyakit Hama Tanaman, Kultur Jaringan, serta mata kuliah pendukung lainnya diharapkan program Praktek Kerja Lapang (PKL) menjadikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan dengan teknologi produksi tanaman pangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Kegiatan Praktek Kerja lapang (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam cara peningkatan produktivitas pada budidaya tanaman kedelai dengan aplikasi POC Nabati.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus mahasiswa Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan dalam proses pembuatan POC Nabati daun paitan;
2. Mahasiswa mampu dan terampil dalam teknik budidaya kedelai dengan penerapan system LEISA dan aplikasi POC Nabati;
3. Mahasiswa terampil dalam mememanajemen pengelolaan secara ekonomi dari suatu budidaya

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terampil dalam proses pembuatan POC Nabati daun paitan;
 - b. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung mengenai teknik budidaya kedelai dengan penerapan system LEISA sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun ke dunia kerja;
 - c. Mahasiswa mampu mememanajemen kegiatan budidaya kedelai secara ekonomis;

- d. Mahasiswa siap dalam memasuki dunia kerja agar memiliki kompetensi dan profesionalisme serta berperilaku baik.
2. Bagi Instansi
 - a. Sebagai sarana untuk menjalin dan membina kerjasama yang baik dengan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dan Politeknik Negeri Jember;
 - b. Memperluas tersebarnya informasi mengenai inovasi-inovasi yang terdapat di balai ke masyarakat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan (BBPP) Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Dimulai pada bulan Oktober 2020 hingga Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan bersama dengan bimbingan dari pembimbing lapang, koordinator widyaiswara, serta pekerja lapang mulai dari kegiatan awal hingga pada analisis usaha tani. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi, staff, dan pekerja serta pengenalan mahasiswa kepada masing – masing pembimbing lapang yang berada di lapang bersama koordinator pembimbing lapang Balai Besar Pelatihan Pertanian ketindan.

1.4.2 Praktek Lapang

Mahasiswa melakukan sendiri kegiatan – kegiatan di lapangan mulai dari teknik budidaya hingga manajemen usaha tani dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan pengumpulan data.

1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Mahasiswa mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan pembangunan komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan. Beberapa pihak diantaranya Koordinator Widyawaiswara, Koordinator Lapangan, Pembimbing lapang, serta para staff dan pekerja lapang.

1.4.4 Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan setiap kegiatan lapang yang dilakukan. Metode ini dapat memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil; penelitian, jurnal dan media lainnya.